

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI POGUNG KIDUL

THE IMPROVING THE DESCRIPTION WRITING SKILLS USING THE IMAGE MEDIA OF FOURTH GRADE STUDENTS IN POGUNG KIDUL ELEMENTARY SCHOOL

Oleh: Linanda Desy Anasari, PSD/PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta, linanda.desy@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul Mlati Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaborasi. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul sebanyak 26 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan adalah: 1) tes, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis deskripsi siswa. Peningkatan proses pembelajaran menulis deskripsi terlihat pada siswa lebih senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Peningkatan nilai rerata keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 5,31, yang kondisi awal 69,38 meningkat menjadi 74,69, dan pada siklus II meningkat sebesar 12,81, yang kondisi awal nilai rerata 69,38 meningkat menjadi 82,19.

Kata kunci: *keterampilan menulis deskripsi, media gambar, SD*

Abstract

The purpose of this research to improve the learning process and writing skills using image media in fourth grade students of SD Pogung Kidul Mlati Sleman. This research used collaboration action research classroom. This research subject was the students of class IV SDN Pogung Kidul with 26 students. The data was collected by test, observation and documentation methods. The data analysis technique used descriptive statistics. The result shows the use of media image can enhance the learning process and students' description writing skills. Increasing the learning process to write a description looks at students more excited and interested in the learning process, students are easier to pour the contents of ideas into written form, and students are more enthusiastic in participating in learning to write a description. The increase in the average value of description writing skills in the first cycle of 5.31, the first conditions mean value of 69.38 increased to 74.69, and the second cycle increased by 12.81, the first conditions mean value of 69.38 increased to 82.19.

Keywords: *descriptions writing skills, image media, SD*

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Manusia tidak hanya hidup sendiri tetapi juga membutuhkan orang lain untuk keberlangsungan hidupnya. Manusia menggunakan bahasa lisan dan bahasa tulis untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Menulis merupakan

salah satu bahasa tulis yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2008:19) bahwa proses komunikasi berlangsung melalui tiga media, antara lain: visual (atau nonverbal), oral (lisan), dan *written* (tulis).

Keterampilan menulis adalah keterampilan untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat,

dan perasaan kepada orang lain dengan bahasa tulis agar orang lain mengerti apa yang ingin diungkapkan. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh begitu saja. Menulis mempunyai sifat berkelanjutan, sehingga perlu sering berlatih untuk dapat terampil dalam menulis. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Rini Kristiantari (2004:107), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat kompleks dan cenderung sulit dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperoleh secara tidak gampang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa, pada dasarnya menulis deskripsi masih dirasa sulit oleh siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul. Kegiatan menulis untuk mendeskripsikan sesuatu baik benda, makhluk hidup, tempat bahkan pengalaman merupakan hal yang sulit, walaupun benda tersebut dilihat siswa, makhluk hidup yang sering dijumpai siswa dan pengalaman yang pernah dialami. Karangan deskripsi siswa belum semuanya dapat mendeskripsikan sesuatu yang ingin digambarkan oleh siswa tersebut. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata pada kompetensi menulis deskripsi masih dibawah KKM.

Siswa juga sering tidak bisa menuangkan idenya dalam tulisan sehingga siswa tidak tahu harus menulis apa. Oleh karena itu, nilai hasil menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul masih rendah dan di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil dua kali tugas menulis siswa pada semester 1. Dari data yang ada menunjukkan bahwa pada tes tersebut, nilai rata-rata yang didapat siswa

yaitu 69,38 dan hanya sebagian siswa atau sekitar 42,31% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Materi (KKM), yaitu dengan batas nilai ≥ 75 . Begitulah hasil pengamatan awal peneliti di kelas IV SD Negeri Pogung Kidul.

Sering kali media yang digunakan oleh guru kurang tepat. Usia anak SD yang tergolong dalam tahap operasional konkret menuntut guru untuk kreatif dalam melakukan pembelajaran. Pada tahap operasional konkret ini anak belum bisa berpikir abstrak, jadi guru dapat mengupayakan penggunaan media yang tepat. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan. Gagne dan Briggs (Hairuddin,dkk., 2008: 7-1) menyatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain terdiri atas: buku, *tape recorder*, film, foto, grafis, kaset, video kamera, televisi, komputer dan lain-lain. Jadi, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Selama ini, media yang digunakan guru kurang tepat dalam pelajaran menulis deskripsi. Guru hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber dan media dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini karena guru kurang mengerti besarnya peran media untuk pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kompetensi menulis deskripsi. Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam pelajaran menulis deskripsi. Salah satunya yaitu media gambar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

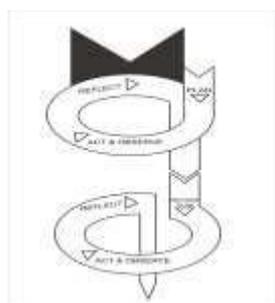
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kelas kolaborasi.

Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006:93). Berikut ini merupakan model visualisasi bagan yang disusun oleh Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar: Desain Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Taggart

Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pogung Kidul Mlati Sleman. Waktu penelitian ini yaitu pada semester II tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul. Jumlah siswa kelas IV ada 26 siswa. Objek penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar.

Metode Pengumpulan Data

1. Tes
2. Observasi

3. Dokumentasi

Instrumen Penelitiann

Instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut.

1. Tes
Lembar penilaian keterampilan menulis deskripsi ini digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan keterampilan menulis deskripsi siswa.
2. Lembar Observasi
Lembar observasi digunakan untuk mendata, memberikan gambaran proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi yang berlangsung di kelas.
3. Dokumentasi
Instrumen dokumentasi yang dipergunakan adalah hasil tes keterampilan menulis deskripsi.

Analisis Data

Menghitung nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X	= rata-rata
$\sum x$	= jumlah skor
N	= jumlah siswa Selanjutnya nilai rata-rata

(mean) kelas dan presentase ketuntasan yang diperoleh dibandingkan dari kegiatan sebelum tindakan dengan kegiatan setelah tindakan untuk mengetahui apakah sudah terjadi peningkatan setelah diadakan tindakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan

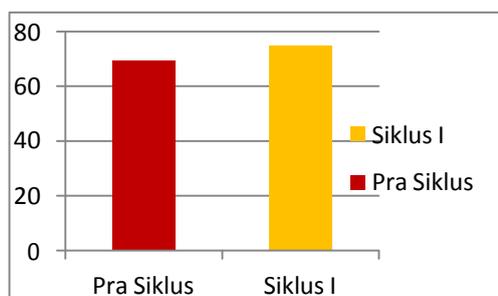
keterampilan menulis siswa kelas IV SD Pogung Kidul. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 5,31, yang kondisi awal 69,38 meningkat menjadi 74,69. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

Kelas	Nilai Rerata	
	Pra Siklus	Siklus I
IV	69,38	74,69

Berdasarkan tabel, peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut.



Gambar. Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus dengan Siklus I

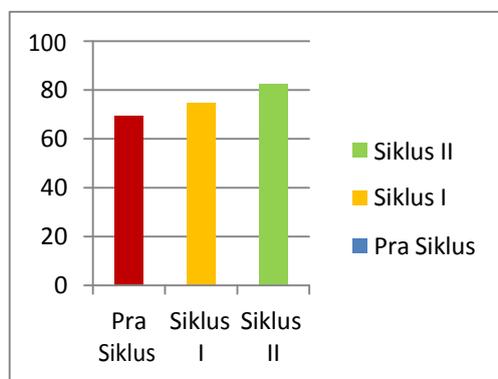
Penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Pogung Kidul. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada meningkatnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting dan materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Dalam proses menulis deskripsi siswa mengerjakan dengan tenang dan baik. Dengan menggunakan media gambar, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Siswa lebih mudah memahami isi gagasan cerita dan siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan karena media gambar membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil tes pascatindakan siklus II dapat diketahui adanya peningkatan nilai rerata dari tes pascatindakan siklus II. Pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul. Peningkatan nilai rerata pada siklus II meningkat sebesar 12,81, yang kondisi awal nilai rerata 69,38 meningkat menjadi 82,19. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel. Nilai Rerata Siswa pada Pra Tindakan, Pasca Tindakan Siklus I dengan Pasca Tindakan Siklus II.

Jumlah Siswa	Rerata pra siklus	Rerata siklus I	Rerata siklus II
26	69,38	74,69	82,19

Berdasarkan tabel, peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut.



Gambar. Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi Siklus I dengan Siklus II

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul.

1. Peningkatan proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi terlihat pada meningkatnya

partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap media gambar membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa mencatat hal-hal penting dan materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Dalam proses menulis deskripsi siswa mengerjakan dengan tenang dan baik. Dengan menggunakan media gambar, siswa lebih senang dan tertarik dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Siswa lebih mudah memahami isi gagasan cerita dan siswa lebih mudah menuangkan isi gagasan ke dalam bentuk tulisan karena media gambar membantu siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi.

2. Peningkatan nilai rerata keterampilan menulis deskripsi pada siklus I sebesar 5,31, yang kondisi awal 69,38 meningkat menjadi 74,69, dan pada siklus II meningkat sebesar 12,81, yang kondisi awal nilai rerata 69,38 meningkat menjadi 82,19.

Saran

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha mengoptimalkan penggunaan media gambar sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Pogung Kidul. Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya dengan menggunakan media gambar.

2. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran menulis yang bervariasi seperti audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Hairrudin, dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rini Kristiantari. (2004). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi Dan Narasi*. Bali: Media Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.